

A D A B

TONGGAK PERADABAN

Abu Salma Muhammad

Disampaikan di Kajian Perdana AWWI, pada hari Ahad, 4 November 2018 di Masjid al-Azhar, Jaka Permai, Bekasi

 @alwasathiyah

 alwasathiyah.com

 bit.ly/alwasathiyah



PENGERTIAN ADAB

- Adab (أَدَبٌ) dari kata *a-da-bu* yang artinya : adab, etika, sopan santun, tata krama, moralitas, dll
[juga bermakna sastra, keindahan bahasan].
- Akar kata Adab adalah A-da-ba :
 - Aduba = baik etikanya.
Jika dikatakan **أَدَبَ الرَّجُلُ** artinya : **حَسُنَتْ أَخْلَاقُهُ وَعَادَاتُهُ** [Baik perangai dan kebiasannya]
 - Addaba = Mendidik, mengajarkan akhlaq yang baik, mendisiplinkan
 - Aadaba = Menjamu, menghadirkan perjamuan



Adab itu adalah

رياضة النفس بالتعليم والتَّهذيب على
ما ينبغي

Olah jiwa dengan cara belajar dan
mendidik diri secara tepat

Al-Ma'aani



**KAITAN
ADAB DENGAN
AKHLAQ**

PENGERTIAN AKHLAQ

- Kata Akhlaq adalah bentuk plural dari kata khuluq yang artinya : tabiat, perangai, watak, budi pekerti, tingkah laku, dll.
- Akar katanya : **خلق** *kho-la-qo*
 - Kholaqo = Menciptakan [lebih dari 100 ayat di dalam al-Qur'an]
 - Khôliq = Sang Pencipta [ada 7 ayat : al-An'am : 102 | Ar-Ra'd : 16 | al-Hijr : 28 | Fatir : 3 | Shad : 71 | az-Zumar : 62 | Ghafir : 62]
 - Kholq = Proses penciptaan atau ciptaan [Ali Imrân : 190,191 | ar-Ra'd : 5]
 - Khuluq = Budi pekerti [QS al-Qolam (68) : 4]

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Sesungguhnya Kamu benar-benar berada di atas *Khuluqin Azhîm* (Budi Pekerti/Tabiat/Perangai yang agung.

AKHLAQ ITU ADALAH

مجموعة صفات نفسية وأعمال الإنسان التي توصف
بالحُسن أو القُبْح

Kumpulan sifat-sifat *Nafsiyah* (jiwa, mental, moral) dan amalan perbuatan manusia yang diberi sifat dengan baik atau buruk

الطبائع التي يتطبع بها الإنسان

Tabiat-tabiat yang manusia bertabiat dengannya

AKHLAQ ADA 2 MACAM

- AKHLAQUL KARIMAH = MAKÂRIMUL AKHLÂQ
- AKHLAQUL MADZMÛMAH (TERCELA)

- Nabi ﷺ bersabda :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Sesungguhnya Aku diutus (oleh Allâh) untuk menyempurnakan Akhlaq yang mulia.

- Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ

“Bergaulah dengan manusia dengan akhlak mulia.”



BEDA AKHLAQ DENGAN ADAB

- PENDAPAT 1
 - Akhlaq itu ada yang terpuji dan tercela
 - Adab itu bagian dari akhlaq terpuji
- PENDAPAT 2
 - Akhlaq itu sifat dan tabiat dasar yang dimiliki manusia
 - Adab itu cara seseorang berinteraksi, seperti adab makan, adab berjalan, dll
- PENDAPAT 3
 - Dua kata yang berbeda lafazh namun maknanya satu

SULUK

- Bentuk *mashdar* (infinitif) dari kata *salaka* (سَلَكَ) dan bentuk plural dari kata *silku* (سَيْلِكٌ)
 - Kata *salaka* = meniti, menempuh, mengikuti
 - Kata *silku* = kawat, dawai, benang, senar | kesatuan, badan, bagian
- Suluk sinonim dengan Akhlaq

سيرة الإنسان وتصرفه واتجاهه آداب / حسن / سيئ السلوك

Perilaku dan perangai seorang manusia serta orientasi moralnya, baik atau buruknya

URGENSI AKHLAK MULIA

- ⚙ Sabda Nabi ﷺ :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Sesungguhnya Aku diutus (oleh Allâh) untuk menyempurnakan Akhlaq yang mulia.

[HR Hakim dengan sanad yang shahih]

HAKIKAT AKHLAK MULIA = AL-BIRRU

- ☀ Sabda Nabi menjelaskan tentang kebaikan

الْبِرُّ : حُسْنُ الْخُلُقِ

Al-Birru Husnul Khuluq

"Kebaikan yaitu Akhlak yang mulia."

[HR.Muslim]

MAKSUD AL-BIRRU

☀ Firman Allâh ﷻ menjelaskan maksud al-Birr (Kebajikan) :

لَيْسَ الْبِرُّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ
السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا
وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

"Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebaikan, akan tetapi Sesungguhnya kebaikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa." [QS.Al-Baqarah: 177]

HAKIKAT AKHLAK MULIA

AQIDAH BAIK = AKHLAQ BAIK

- **PERSAMAAN (SIMPLIFIKASI) :**
 - KEBAIKAN = AKHLAK YANG MULIA
 - KEBAIKAN = BERIMAN KEPADA ALLAH, HARI KEMUDIAN, MALAIKAT, DLL... [QS al-Baqoroh : 177]



Itulah hakikat AKHLAK YANG MULIA...

KAITAN AQIDAH DENGAN AKHLAQ


(أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنَهُمْ خُلُقًا)

Orang beriman yang paling SEMPURNA
KEIMANANNYA adalah yang paling BAIK
AKHLAQNYA

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

*Sesungguhnya Aku diutus (oleh Allâh) untuk
menyempurnakan Akhlaq yang mulia.*





**KITAB AQIDAH
AHLUS SUNNAH
BERBICARA TENTANG
AKHLAQ**

1

Imam al-Isma'ili (w. 371 H) berkata dalam I'tiqood Ahlis Sunnah hal 53 :

(يرون مجانبة البدعة والآثام والفخر والتكبر ويرون كف الأذى وترك الغيبة إلا لمن أظهر بدعة وهوى يدعو إليهما،
فالقول فيه ليس بغيبة عندهم)

Ahlus Sunnah berpendapat untuk menjauhi bid'ah, dosa, sikap angkuh dan sombong. Dan berpandangan untuk tidak mengganggu dan menggunjing kaum muslimin kecuali terhadap orang yang menampakkan bid'ah dan hawa nafsu, serta mendakwahnya. Membicarakan orang seperti ini bukanlah termasuk ghibah menurut ahli sunnah.

2

Imam ash-Shobuni (w. 449 H) berkata dalam **Aqidatus Salaf Ahlul Hadits** hal 97 :

يرون المسارعة إلى أداء الصلوات المكتوبات ، ويتواصون بقيام الليل للصلاة بعد المنام ، وبصلة الأرحام وإفشاء السلام وإطعام الطعام ... والبدار إلى فعل الخيرات أجمع ، ويجانبون أهل البدع والضلالات ...

Mereka berpendapat untuk bersegera dalam melaksanakan sholat wajib, saling menasehati untuk bangun malam dalam rangka sholat (tahajjud), menyambung tali kekerabatan, menyebarkan salam, membagi makanan... Bergegas di dalam melakukan perbuatan baik dan menjauhi ahli bid'ah serta pelaku kesesatan...

3

Imam al-Ashfahani (w. 535 H) berkata dalam al-Hujjah fi Bayaanil Mahajjah (II/52) :

ومن مذهب أهل السنة ، التورع في المأكل والمشرب والتحرز
من الفواحش والقبائح ، ومجانبة أهل الأهواء الضلالة وهجرهم
، والمسابقة إلي فعل الخيرات ، والإمساك عن الشبهات

Termasuk madzhabnya ahli sunnah adalah, bersikap hati-hati thd makan dan minumannya, menjauhkan diri dari perbuatan keji dan buruk, menjauhi ahli bid'ah dan pelaku kesesatan serta menghajr mereka. Berlomba-lomba di dalam perbuatan baik, mencegah dari syubuhah...

4

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah berkata dalam al-Aqidah al-Waasithiyah :

يَأْمُرُونَ بِالصَّبْرِ عِنْدَ الْبَلَاءِ وَالشُّكْرِ عِنْدَ الرِّخَاءِ ، وَيَدْعُونَ إِلَى
مَكَارِمِ الْأَخْلَاقِ وَمَجَاسِنِ الْأَعْمَالِ ، وَيَعْتَقِدُونَ مَعْنَى قَوْلِهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا ، وَيَأْمُرُونَ
بِمَعَالِي الْأَخْلَاقِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ سَفَاسِفِهَا

Mereka memerintahkan utk bersabar saat ditimpa bencana dan bersyukur saat mendapat nikmat. Mereka mengajak kepada **akhlaq mulia dan perbuatan baik**. Mereka meyakini makna sabda Nabi, “mukmin yang paling sempurna keimanannya adalah yang paling baik akhlaqnya”, karenanya mereka menyeru kepada akhlaq yang tinggi dan mencegah dari akhlaq yang rendah...



AQIDAH & AKHLAQ SALING BERKAITAN

Akhlaq yang tampak (zhahir) merupakan refleksi dari aqidah yang tak tampak (bathin).

Apabila akhlaq itu buruk, maka menunjukkan iman yang lemah.



Ibnu Taimiyah berkata :

إِذَا نَقَصْتَ الْأَعْمَالَ الظَّاهِرَةَ الْوَاجِبَةَ ، كَانَ ذَلِكَ لِنَقْصِ
مَا فِي الْقَلْبِ مِنَ الْإِيمَانِ ، فَلَا يَتَّصِرُ مَعَ كَمَالِ الْإِيمَانِ
الْوَاجِبِ الَّذِي فِي الْقَلْبِ ، أَنْ تَعْدَمَ الْأَعْمَالَ الظَّاهِرَةَ
الْوَاجِبَةَ

Apabila amalan wajib yang zhahir itu berkurang, maka demikian pula berkurang keimanan di dalam hatinya. Tidak bisa terbayangkan iman yang sempurna di dalam hati namun malah amalan zhahirnya yang wajib berkurang



Imam Syathibi berkata :

الأعمالُ الظاهرةُ في الشرعِ دليلٌ على ما في
الباطن فإذا كان الظاهرُ منحرماً أو مستقيماً حكم
على الباطن بذلك

Amalan zhahir di dalam syariat itu merupakan petunjuk apa yang ada di dalam batin. Apabila yang zhahir itu melenceng atau lurus, maka yang batin pun dihukumi seperti itu

[al-Muwafaqot 1/233]



PERADABAN [HADHOROH]



PERADABAN [HADHOROH]

En : *civilization*

Ar :

نظام اجتماعي يعين الإنسان على الزيادة من إنتاجه
الثقافي

Ind : peradaban

Seni, adat istiadat, kebiasaan ... kepercayaan, nilai, bahan perilaku dan kebiasaan dalam tradisi yang merupakan sebuah cara hidup masyarakat

4 ELEMEN HADHORO

1. الموارد الاقتصادية = SUMBER DAYA EKONOMI
2. والنظم السياسية = SISTEM POLITIK
3. والتقاليد الخلقية = TRADISI MORAL
4. ومتابعة العلوم والفنون = IPTEK & BUDAYA/SENI



PERADABAN BESAR

MENURUT SAMUEL HUNTINGTON

- Peradaban Barat, terdiri dari Amerika Serikat dan Kanada, Eropa Barat dan Tengah, Australia dan Oseania → KATOLIK PROTESTAN
- Peradaban Amerika Latin, mencakup Amerika Tengah, Amerika Selatan, Kuba, Republik Dominika, dan Meksiko → mirip Peradaban Barat
- Kawasan Ortodoks bekas Uni Soviet, bekas Yugoslavia (kecuali Kroasia dan Slovenia), Bulgaria, Siprus, Yunani, dan Rumania → ORTODOKS TIMUR
- Dunia Timur + campuran peradaban Buddha, Tiongkok, Hindu, dan Jepang.
- Dunia Muslim Timur Tengah Raya, Afrika Barat utara, Albania, Bangladesh, Brunei, Komoro, Indonesia, Malaysia, Pakistan, dan Maladewa.
- Peradaban Afrika Sub-Sahara di Afrika Selatan, Afrika Tengah (kecuali Chad), Afrika Timur (kecuali Ethiopia, Komoro, Mauritius, dan perisir Swahili di Kenya dan Tanzania), Tanjung Verde, Ghana, Pantai Gading, Liberia, dan Sierra Leone. Huntington menganggapnya sebagai peradaban ke-8 yang potensial.



HADHOROHI ISLAMIYYAH
PERADABAN ISLAM



DR Musthofa Hilmi berkata dalam *as-Salafiyyah bainal Aqidatil Islamiyyah wal Falsafatil Ghorbiyyah*(hal 43) :

Apabila kita komparasikan –sebagaimana yang telah dilakukan Muhammad Asad (Leopold Weiss sebelum ia masuk Islam), bagaimana peradaban Islam bisa meluas dan lebih langgeng, itu semua tidak lain dan tidak bukan disebabkan oleh :

يرجع ذلك إلى عنايتها بالروح والإخلاق والمثل العليا والفضل إلى بقاء أصولها سليمة لم تصل إليها يد التبديل –القرآن والسنة-

Semua ini kembalinya kepada perhatian -peradaban islam- terhadap moralitas, akhlaq dan perangai terpuji lagi mulia, hingga betapa langgengnya ushulnya yang selamat, tak tersentuh oleh perubahan, yaitu al-Qur'an dan sunnah...



PILAR PERADABAN ISLAM

- ILMU → LITERASI AL-QUR'AN & SUNNAH
- AMAL → AKHLAQUL KARIMAH & ADAB MULIA
- DAKWAH → PENDIDIKAN KELUARGA
- SABAR → IMAN & TAWAKKAL

KUNCI PERADABAN ISLAM :

1. IMAN & TAKWA
2. MENCONTOH METODE RASULULLAH



Akhlak yang mulia ini ada pada sosok NABI ﷺ

☞ Firman Allah ﷻ :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Sesungguhnya Kamu (WAHAI MUHAMMAD) benar-benar berada di atas *Khuluqin Azhîm* (Budi Pekerti/Tabiat/Perangai yang agung [QS al-Qolam : 4])

☞ Persaksian Bunda Aisyah Radhiyallahu anha :

كَانَ خُلُقُهُ الْقُرْآنَ

“Akhlak Nabi adalah AL-QUR’ÂN”

3 CARA HANCURNYA PERADABAN

Salah seorang Orientalis berkata :

أن تهدم حضارة أمه فهناك وسائل ثلاث هي:
1/اهدم الأسرة 2/اهدم التعليم. 3/اسقط القدوات .

Apabila Anda bermaksud menghancurkan suatu peradaban beserta induknya, ada tiga metode yaitu :

1. HANCURKAN KELUARGA MEREKA → hilangkan peran ibu
2. HANCURKAN PENDIDIKAN MEREKA → hilangkan peran guru
3. JATUHKAN (KEHORMATAN) PANUTAN MEREKA → Jatuhkan kredibilitas ulama

CARA MEMBANGUN PERADABAN ISLAM

Imam Malik rahimahullahu berkata :

لن يصلح آخر هذه الأمة إلا بما صلح به أولها

Tidak akan baik kondisi akhir umat ini melainkan dengan cara (mengikuti) baiknya generasi awal umat ini



RAHASIA KEBERHASILAN PARA SALAF

Allah berfirman

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا ﴾

Ali bin Abi Thalib berkata :

أَدِّبُوهُمْ وَعَلِّمُوهُمْ

“Ajarkan adab dan ajarkan ilmu kepada mereka!”

[al-Adab asy-Syar’iyyah karya Ibnu Muflih IV/208]

Umar bin al-Khaththab berkata :

تَأَدَّبُوا ثُمَّ تَعَلَّمُوا

“Pelajari Adab dahulu baru ilmu”

[al-Adab asy-Syar’iyyah karya Ibnu Muflih IV/207]



ADAB DULU BARU ILMU

Abdullah bin al-Mubarak rahimahullahu berkata :

طلبت الأدب ثلاثين سنةً, وطلبت العلم عشرين سنةً, وكانوا
يطلبون الأدب قبل العلم

Aku belajar Adab selama 30 tahun, lalu belajar ilmu
selama 20 tahun. Mereka (para salaf) belajar adab
sebelum menuntut ilmu

[Ghoyatun Nihayah karya Ibnul Jauzi I/446]



BELAJAR ADAB LEBIH LAMA

Salah satu murid Imam Malik, Abdurrahman bin Qasim menceritakan :

خدمت مالكا عشرين سنة، فكان منها سنتان في العلم وثمانين
عشرة سنة في تعلم الأدب فيا ليتني جعلت المدة كلها أدبا
*Aku melayani Malik selama 20 tahun. Aku belajar darinya 2
tahun tentang ilmu dan 18 tahun tentang adab. Duhai
sekiranya aku menjadikan semua fase belajarku itu tentang
adab semuanya*

[al-Manhajus Sawii hal 198]



ILMU & ADAB TAK TERPISAHKAN

- BERILMU TANPA ADAB = AL-MAGHDHUUB 'ALAYHIM
- BERADAB TANPA ILMU = ADH-DHAALIN
- ADAB ADALAH INTISARI/ESENSI ILMU YANG BERMANFAAT
- ADAB ADALAH INTISARI DARI AKHLAQ KARENA MENCAKUP SEMUA KEBAIKAN
- AGAMA SEMUANYA ADALAH AKHLAQ

PROBLEM UMAT BUKAN HANYA AQIDAH

Al-Allamah al-Albânî rahimahullâhu berkata :

كنت أظن بأن مشكلة المسلمين عقائدية فقط ، فتبين لي فيما بعد بأنها أخلاقية أيضا ولا سيما لمن ينتسبون إلى السلفية...

Dulu saya mengira bahwa problem (utama) kaum muslimin itu hanyalah dalam hal aqidah saja. Namun tampaklah padaku setelahnya, bahwa (problem kaum muslimin) juga menyangkut masalah akhlak, **TERUTAMA ORANG² YANG BERAFILIASI KEPADA SALAFIYAH.**



NASEHAT SYAIKH AL-ALBANI

كنت أظن أن المشكلة في العالم الإسلامي إنما هي فقط ابتعادهم عن فهمهم لحقيقة معنى لا اله إلا الله ولكني مع الزمن صرت أتبيّن أن هناك مشكلة أخرى في هذا العالم تُضاف إلى المشكلة الأولى الأساسية – ألا وهي بُعدهم عن التوحيد – المشكلة الأخرى: أنهم أكثرهم لا يتخلقون بأخلاق الإسلام الصحيحة إلا بقدر زهيد

“Saya dahulunya MENGIRA bahwa problem utama dunia Islam saat ini hanyalah SEMATA-MATA jauhnya mereka dari pemahaman yang benar terhadap hakikat “*La ilaha illallah*”. Namun setelah beberapa waktu, tampaklah pada diriku bahwa ada “masalah lain” (yang tidak kalah penting) sebagai tambahan atas masalah pokok yang pertama tadi, yaitu problem jauhnya mereka dari tauhid. MASALAH LAIN tersebut adalah: **banyaknya orang yang tidak berakhlak dengan akhlak Islam yang benar, kecuali sedikit saja**

SALAFI BUTUH BELAJAR AKHLAQ

Syaikh Adnan Ar'ur hafizhahullah (salah satu murid senior Syaikh al-Albânî) juga pernah mengisahkan nasehat Syaikh al-Albânî rahimahullâhu, bahwa beliau rahimahullâhu berkata :

"Ajarkan aqidah yang lurus kepada umat (islam) dan ajarkan akhlaq yang mulia kepada salafiyin."

Karena kata Nabi Shallallâhu alaihi wa Salam,

إنما بعثت لأتمم مكارم الأخلاق

"Sesungguhnya saya diutus untuk menyempurnakan akhlaq."





AKHLAK MULIA PALING BANYAK MEMASUKKAN MANUSIA KE SURGA

Nabi shallallahu alaihi wa sallam bersabda :

أكثر ما يدخل الناس الجنة، تقوى الله وحسن الخلق

Yang paling banyak memasukkan manusia ke dalam surga adalah ketakwaan kepada Allah dan akhlak yang baik (HR Turmudzi)



ORANG YANG PALING DEKAT DENGAN NABI PADA HARI KIAMAT ADALAH YANG PALING BAIK AKHLAKNYA

Nabi Shallallâhu alaihi wa sallam bersabda :

إن أقربكم مني مجلساً يوم القيامة أحسنكم أخلاقاً

Sesungguhnya orang yang paling dekat tempat duduknya dengan dariku pada hari kiamat adalah orang yang paling baik akhlaknya.



اللهم اجعلنا من السلفيين على الجادة عقائديا
ومنهاجا وعملا وأخلاقا...
أمين

Ya Allah jadikanlah kami pengikut salaf (salafiy)
yang sebenarnya, dalam aqidah, manhaj,
amalan dan akhlak. Amin.